

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan yang dapat menjawab pertanyaan dalam perumusan masalah. Beberapa kesimpulan yang dapat dirangkum adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan dari penggunaan fasilitas OPAC di dalam kampus antara lain:
 - mahasiswa bisa melakukan semua layanan perpustakaan antara lain mencari informasi buku dengan mudah dan cepat, melakukan perpanjangan waktu pinjam dengan mudah dan cepat, bisa melakukan pemesanan buku dengan cepat, mengetahui letak skripsi yang dicari, dan mencari informasi buku tidak hanya dengan mengetahui judul buku tetapi bisa dengan nama pengarang atau nama penerbit.
 - mahasiswa bisa menggunakan fasilitas OPAC dengan cepat dan mudah karena tampilan situsny sederhana dan tersedia kotak *search* untuk melakukan pencarian.
 - dari fasilitas OPAC tersebut maka mahasiswa dapat mengetahui sisa jumlah buku yang dicari, dapat mengetahui letak buku yang dicari, bisa mengajukan buku baru karena tersedianya kotak saran penambahan buku, bisa mengetahui status peminjaman buku, bisa mengetahui status pemesanan buku, dapat memberi masukan yang bermanfaat pada perkembangan perpustakaan selanjutnya karena tersedianya kotak saran atau kritik.
 - mahasiswa tidak perlu mengeluarkan biaya internet jika berada di kampus.

- mahasiswa bisa melakukan fasilitas OPAC sendiri tanpa bantuan dari petugas perpustakaan.
 - disediakan NIM dan *password* bagi mahasiswa untuk menggunakan fasilitas OPAC sehingga orang lain tidak bisa menyalahgunakan.
2. Kelemahan dari penggunaan fasilitas OPAC di dalam kampus antara lain:
- mahasiswa harus menunggu giliran saat akan menggunakan fasilitas OPAC karena jumlah komputer terbatas.
 - mahasiswa merasa mata cepat lelah jika membaca data skripsi langsung di depan *screen* komputer.
 - mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencari informasi buku karena ada beberapa komputer yang mengalami hang dan tidak tersedianya prosedur atau langkah-langkah penggunaan fasilitas OPAC.
 - mahasiswa tidak bisa mengambil data skripsi karena tidak bisa *dicopy* langsung.
 - informasi buku dari penerbit non-Universitas Bina Nusantara hanya berupa *cover*.
 - mahasiswa akan mengganggu petugas perpustakaan jika informasi buku yang dicari lewat fasilitas OPAC tidak ditemukan.
 - identitas buku kadang tidak terdeteksi sehingga harus mengetahui secara lengkap identitas buku yang dicari, seperti contoh nama penerbit dan nama pengarang.
 - untuk menggunakan fasilitas OPAC, mahasiswa harus ingat NIM dan *password* masing-masing.
3. Kelebihan dari penggunaan fasilitas OPAC di luar kampus antara lain:
- mahasiswa bisa melakukan semua layanan perpustakaan jika tidak berada di kampus antara lain mencari informasi buku, melakukan

perpanjangan waktu pinjam, dan bisa melakukan pemesanan buku. Semua layanan tersebut juga dapat dilakukan dengan cepat. Selain itu, mahasiswa bisa membaca data skripsi langsung di depan *screen* komputer dan mencari informasi buku tidak hanya dengan mengetahui judul buku tetapi bisa dengan nama pengarang atau nama penerbit.

- mahasiswa bisa menggunakan fasilitas OPAC dengan cepat dan mudah karena tampilan situsnya sederhana dan tersedia kotak *search* untuk melakukan pencarian.
- dari fasilitas OPAC tersebut maka mahasiswa dapat mengetahui sisa jumlah buku yang dicari, dapat mengetahui letak buku yang dicari, bisa mengajukan buku baru karena tersedianya kotak saran penambahan buku, bisa mengetahui status peminjaman buku, bisa mengetahui status pemesanan buku, dapat memberi masukan yang bermanfaat pada perkembangan perpustakaan selanjutnya karena tersedianya kotak saran atau kritik.
- mahasiswa tidak perlu jauh-jauh datang ke kampus hanya untuk melakukan perpanjangan atau pemesanan buku jika tidak berada di kampus.
- mahasiswa bisa melakukan fasilitas OPAC sendiri tanpa bantuan dari petugas perpustakaan.
- mahasiswa tidak perlu menunggu giliran dalam menggunakan fasilitas OPAC jika tidak berada di kampus.
- selain melakukan pencarian informasi, perpanjangan atau pemesanan buku, mahasiswa bisa *browsing* internet.
- disediakan NIM dan *password* bagi mahasiswa untuk menggunakan fasilitas OPAC sehingga orang lain tidak bisa menyalahgunakan.

4. Kelemahan dari penggunaan fasilitas OPAC di luar kampus antara lain:
 - mahasiswa merasa mata cepat lelah jika membaca data skripsi langsung di depan *screen* komputer.
 - mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencari informasi buku karena ada beberapa komputer yang mengalami hang dan tidak tersedianya prosedur atau langkah-langkah penggunaan fasilitas OPAC.
 - mahasiswa tidak bisa mengambil data skripsi karena tidak bisa *dicopy* langsung.
 - informasi buku dari penerbit non-Universitas Bina Nusantara hanya berupa *cover*.
 - mahasiswa tidak bisa bertanya pada petugas perpustakaan atau teman jika mengalami kesulitan dalam menggunakan fasilitas OPAC jika tidak berada di kampus.
 - mengeluarkan biaya untuk menggunakan fasilitas OPAC karena melalui internet jika tidak berada di kampus.
 - identitas buku kadang tidak terdeteksi sehingga harus mengetahui secara lengkap identitas buku yang dicari, seperti contoh nama penerbit dan nama pengarang.
 - untuk menggunakan fasilitas OPAC, mahasiswa harus ingat NIM dan *password* masing-masing.

5. Pengaruh fasilitas OPAC terhadap subsistem *user* dibagi menjadi dua yaitu:
 - Pengaruh fasilitas OPAC terhadap kelebihan subsistem *user*:

Fasilitas OPAC yang memberi pengaruh positif yaitu dapat melakukan perpanjangan peminjaman (*Fung.2*), dapat memberi saran / kritik buat perpustakaan (*Fung.8*), dapat mencari data skripsi (*Fung.10*), ukuran *harddisk* yang digunakan besar agar dapat menyimpan data dan tidak membuat komputer lambat / hang (*Hard.6*), dan tersedianya CPU / *processor* (*Hard.8*).

Fasilitas OPAC yang memberi pengaruh negatif yaitu dapat melakukan pemesanan buku (*Fung.3*), tersedianya program *microsoft office* (*Soft.3*), dan petugas perpustakaan menyediakan memo dan pena bagi mahasiswa yang akan mencatat lokasi buku yang dicari (*Peop.4*).

Dengan demikian, fasilitas OPAC yang memberi pengaruh positif terhadap kelebihan subsistem *user* berarti memperkuat kelebihan dan yang memberi pengaruh negatif berarti mengurangi kelebihan.

- Pengaruh fasilitas OPAC terhadap kelemahan subsistem *user*:

Fasilitas OPAC yang memberi pengaruh positif yaitu mengetahui status pemesanan buku (*Fung.5*), tersedianya kaca anti radiasi untuk mencegah mata cepat lelah dan rusak (*Hard.4*), dan petugas perpustakaan menyediakan prosedur penggunaan fasilitas OPAC (*Peop.2*).

Fasilitas OPAC yang memberi pengaruh negatif yaitu ukuran *harddisk* yang digunakan besar agar dapat menyimpan data dan tidak membuat komputer lambat / hang (*Hard.6*) dan tersedianya program *adobe reader* (*Soft.4*).

Dengan demikian, fasilitas OPAC yang memberi pengaruh negatif terhadap kelemahan subsistem *user* berarti memperkuat kelemahan dan yang memberi pengaruh positif berarti mengurangi kelemahan.

6. Pengaruh fasilitas OPAC terhadap subsistem organisasi / manajemen dibagi menjadi dua yaitu:

- Pengaruh fasilitas OPAC terhadap kelebihan subsistem organisasi / manajemen:

Fasilitas OPAC yang memberi pengaruh positif yaitu dapat melakukan perpanjangan peminjaman (*Fung.2*) dan mengetahui status pemesanan buku (*Fung.5*).

Fasilitas OPAC yang memberi pengaruh negatif yaitu dapat memberi saran / kritik buat perpustakaan (*Fung.8*), menggunakan VGA card standard (*Hard.7*), tersedianya program *adobe reader* (*Soft.4*), dan petugas perpustakaan menyediakan memo dan pena bagi mahasiswa yang akan mencatat lokasi buku yang dicari (*Peop.4*).

Dengan demikian, fasilitas OPAC yang memberi pengaruh positif terhadap kelebihan subsistem organisasi / manajemen berarti memperkuat kelebihan dan yang memberi pengaruh negatif berarti mengurangi kelebihan.

- Pengaruh fasilitas OPAC terhadap kelemahan subsistem organisasi / manajemen:

Fasilitas OPAC yang memberi pengaruh positif yaitu dapat mencari informasi buku (*Fung.1*), ukuran *harddisk* yang digunakan besar agar dapat menyimpan data dan tidak membuat komputer lambat / hang (*Hard.6*), menggunakan sistem operasi berupa *windows* (*Soft.1*), dan petugas perpustakaan menyediakan memo dan pena bagi mahasiswa yang akan mencatat lokasi buku yang dicari (*Peop.4*).

Dengan demikian, fasilitas OPAC yang memberi pengaruh positif terhadap kelemahan subsistem organisasi / manajemen berarti mengurangi kelemahan.

7. Pengaruh fasilitas OPAC terhadap subsistem teknologi dibagi menjadi dua yaitu:

- Pengaruh fasilitas OPAC terhadap kelebihan subsistem teknologi:

Fasilitas OPAC yang memberi pengaruh positif yaitu dapat melakukan pemesanan buku (*Fung.3*), mengetahui status pemesanan buku (*Fung.5*), dapat mengetahui sisa jumlah buku yang ada (*Fung.9*), dapat mencari data skripsi (*Fung.10*), tersedianya monitor

(*Hard.1*), dan petugas perpustakaan menyediakan tempat duduk bagi mahasiswa yang mengantri menggunakan fasilitas OPAC (*Peop.3*).

Fasilitas OPAC yang memberi pengaruh negatif yaitu dapat mencari informasi buku (*Fung.1*) dan tersedianya program *ACDSee* (*Soft.5*).

Dengan demikian, fasilitas OPAC yang memberi pengaruh positif terhadap kelebihan subsistem teknologi berarti memperkuat kelebihan dan yang memberi pengaruh negatif berarti mengurangi kelebihan.

- Pengaruh fasilitas OPAC terhadap kelemahan subsistem teknologi:

Fasilitas OPAC yang memberi pengaruh positif yaitu dapat mencari informasi buku (*Fung.1*), dapat melakukan perpanjangan peminjaman (*Fung.2*), dan tersedianya CPU / *processor* (*Hard.8*).

Fasilitas OPAC yang memberi pengaruh negatif yaitu dapat memberi saran pengadaan buku baru (*Fung.7*), ukuran layar monitor tidak perlu terlalu besar / standard (*Hard.3*), tersedianya program *microsoft office* (*Soft.3*), dan petugas perpustakaan membantu mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan fasilitas OPAC (*Peop.1*).

Dengan demikian, fasilitas OPAC yang memberi pengaruh negatif terhadap kelemahan subsistem teknologi berarti memperkuat kelemahan dan yang memberi pengaruh positif berarti mengurangi kelemahan.

8. Pengaruh fasilitas OPAC terhadap subsistem lingkungan dibagi menjadi dua yaitu:

- Pengaruh fasilitas OPAC terhadap kelebihan subsistem lingkungan:

Fasilitas OPAC yang memberi pengaruh positif yaitu ukuran layar monitor tidak perlu terlalu besar / standard (*Hard.3*), ukuran *memori* yang digunakan besar agar dapat menyimpan data sementara dan tidak membuat komputer lambat / hang (*Hard.5*), tersedianya

CPU / *processor* (*Hard.8*), tersedianya program *adobe reader* (*Soft.4*), dan petugas perpustakaan menyediakan memo dan pena bagi mahasiswa yang akan mencatat lokasi buku yang dicari (*Peop.4*).

Fasilitas OPAC yang memberi pengaruh negatif yaitu dapat mencari informasi buku (*Fung.1*), ukuran *harddisk* yang digunakan besar agar dapat menyimpan data dan tidak membuat komputer lambat / hang (*Hard.6*), dan tersedianya program *ACDSee* (*Soft.5*).

Dengan demikian, fasilitas OPAC yang memberi pengaruh positif terhadap kelebihan subsistem lingkungan berarti memperkuat kelebihan dan yang memberi pengaruh negatif berarti mengurangi kelebihan.

- Pengaruh fasilitas OPAC terhadap kelemahan subsistem lingkungan:

Fasilitas OPAC yang memberi pengaruh positif yaitu dapat mengetahui letak buku yang dicari (*Fung.6*), dapat memberi saran pengadaan buku baru (*Fung.7*), jenis monitor yang digunakan berupa layar CRT (*Hard.2*), tersedianya program *ACDSee* (*Soft.5*), dan petugas perpustakaan menyediakan prosedur penggunaan fasilitas OPAC (*Peop.2*).

Dengan demikian, fasilitas OPAC yang memberi pengaruh positif terhadap kelemahan subsistem lingkungan berarti mengurangi kelemahan.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui jumlah komputer yang dibutuhkan di perpustakaan Universitas Bina Nusantara.
2. Dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah membeli kaca anti radiasi pada monitor atau langsung mengganti layar monitor menjadi layar LCD dan diperhitungkan biayanya.

3. Dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui ukuran memori yang perlu ditambah.
4. Dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuat prosedur atau langkah-langkah penggunaan fasilitas OPAC, di mana prosedur ini bisa diletakkan di perpustakaan dan di dalam *website* perpustakaan.